

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat PT. Sanbe Farma Cabang Cimahi

PT Sanbe Farma secara resmi didirikan pada tanggal 28 Juni 1974 oleh Drs. Jahja Santoso, Apt., seorang farmasis yang lulus dengan predikat *cumlaude* dari ITB. Pada tahun 1975 pabrik pertama di Jl. Kejaksaan No. 35 Bandung, mulai melakukan produksi sebagai industri rumah tangga (*home industry*) dengan jumlah karyawan hanya 4 orang termasuk Bapak Jahja Santoso. Produk pertama yang diproduksi adalah Kapsul Colsancetine®.

Pada tahun 1980 PT Sanbe Farma berpindah lokasi ke Jl. Industri I No. 9 Cimahi dengan luas bangunan 8000 m² dan luas lahan 10.000 m². Hal ini disebabkan karena adanya larangan Pemda tentang lokasi industri di pusat kota dan di tengah pemukiman penduduk. Bangunan ini dikenal dengan PT Sanbe Farma Unit I dan mulai memproduksi produk non penisilin, non sefalosporin, hormon, dan obat hewan (*veterinary*) pada tahun 1982.

PT Sanbe Farma mulai berkembang dengan memproduksi produk *OTC* (*Over The Counter*) pada tahun 1992. Salah satu produk *OTC* yang memenangkan *grandprice* “*The Most Popular Brand*” di Indonesia tahun 1997 dan 1999 adalah Sanaflu®, *non-drowsy cold and flu*. Selain itu, pada tahun 2000 PT. Sanbe Farma memproduksi PoldanMig®, obat migrain non resep pertama di Indonesia.

Divisi *veterinary* telah memasarkan sekitar 64 produk kesehatan hewanunggas dan peternakan termasuk vaksin pada tahun 1985.

Divisi *veterinary* telah memasarkan sekitar 64 produk kesehatan hewanunggas dan peternakan termasuk vaksin pada tahun 1985.

Pada tahun 2005 *veterinary* mulai memproduksi beberapa obat hewan untuk ikan dan udang (*aquaculture*). Divisi ini telah memperoleh sertifikat *GMP (Good Manufacturing Practices)* untuk 7 jenis produk, aktivitas di unit I terus berkembang sampai saat ini.

Pada tahun 1996 bangunan PT Sanbe Farma unit II didirikan untuk memenuhi tuntutan produksi yang semakin besar dan sesuai dengan CPOB, dimana bangunan untuk produk penisilin dan sefalosporin harus diproduksi dibangunan terpisah. Luas bangunan unit II adalah 5.600 m² (5 lantai) dan luaslahan 4.900 m². Unit II memproduksi khusus produk betalaktam dan sefalosporin dengan berbagai macam bentuk sediaan.

Laboratorium Riset Produksi didirikan pada bulan September 2005. Laboratorium Riset Produksi merupakan laboratorium yang menyediakan layanan uji bioekivalensi bagi industri farmasi dan telah terakreditasi ISO 17025, berlokasi di Jl. Leuwigajah No. 162, Cimahi, Jawa Barat dan memiliki fasilitas klinik dan analisis yang terpadu. Pada bulan Februari 2010, Laboratorium Riset Produksi berpindah lokasi ke Jl. Leuwigajah No. 174, Cimahi lantai dua dan lantai tiga Gedung R&D Center dengan fasilitas bangunan yang lebih luas.

2.1.1. Visi dan Misi PT Sanbe Farma

Visi dari PT. Sanbe Farma adalah “Menjadi penyedia produk generik dan OTC yang dikenali di seluruh dunia”.

Misi PT. Sanbe Farma adalah sebagai berikut:

1. *Integrity*

Sebagai penyedia produk dan pelayanan yang berkualitas.

2. *Highest Regard for People*

Orang merupakan pondasi kesuksesan Sanbe, dan Sanbe mengkaji, memotivasi, dan memakai orang dengan kemampuan dan kompetensi yang baik.

3. *Kepuasan Konsumen*

Sanbe akan bergerak cepat untuk memenuhi kebutuhan konsumen tepat waktu dengan kemampuan terbaik Sanbe.

4. *Komunitas*

Sanbe akan mengirim produknya yang berkualitas untuk meningkatkan pelayanan kesehatan.

5. *Inovasi*

Sanbe akan selalu melakukan inovasi.

6. *Team Work*

Saling bekerja sama dalam satu team dan saling percaya.

7. *Performance*

Sanbe selalu menetapkan standar yang tinggi dan mencapai sukses hari demi hari melebihi standar yang ditetapkan dengan rasa tidak ketidakpuasan untuk mendapatkan kemenangan.

8. *Leadership*

Sanbe akan memimpin apapun yang kami lakukan dengan cara kami yang unik dan memotivasi tidak hanya anggota Sanbe saja tetapi juga di dalam industri.

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi yang diterapkan pada PT Sanbe Farma adalah berbentuk organisasi garis dan staf (*Line Staff Organization*), disebut garis karena atasan mendelegasikan wewenang kepada bawahan, sehingga seolah-olah berbentuk garis lurus dari atas ke bawah. Sedangkan disebut staf karena adanya suatu organisasi ke samping dimana tugasnya adalah membantu bagian-bagianlain dengan memberikan pendapat dan bantuan lainnya dalam melaksanakan tugas kegiatan perusahaan. bagan struktur organisasi PT Sanbe Farma :

2.3 Deskripsi Jabatan

Di bawah ini uraian tugas masing-masing bagian sesuai struktur organisasi PT. Sanbe Farma terdiri dari:

1. Direktur

Direktur mempunyai tugas antara lain:

- a. Memimpin seluruh aparat bawahannya secara langsung maupun melalui Senior Factory Manager.
- b. Melaksanakan pembinaan administrasi, organisasi, kepegawaian, dan tata laksana seluruh unsur dalam lingkungan perusahaan serta mengkoordinasi dan mengendalikan kegiatan-kegiatan di bidang produksi, perencanaan, distribusi, dan peralatan teknik serta pelayanan kepada pelanggan.

2. Factory Manager

Mempunyai tugas bertanggung jawab terhadap manajer-manajer yang ada di bawahnya. Setiap departemen dipimpin oleh manajer dan dibantu oleh chief supervisor dan supervisor.

Departemen-departemen yang ada di perusahaan dibagi atas:

a. Departemen Personalia dan Umum

Tugas-tugas departemen personalia dan umum antara lain:

- Melakukan perekrutan dan seleksi
- Menempatkan sumber daya sesuai dengan keahliannya
- Menyiapkan/ melaksanakan program-program training SDM

- Mengatur pelaksanaan masalah tata usaha personalia/ kepegawaian dan pembayaran gaji/ upah.
- Bersama-sama dengan manajemen membuat peraturan perusahaan.
- Melakukan evaluasi SDM untuk kenaikan jenjang karir / mutasi

b. Departemen Produksi

Tugas-tugas departemen produksi antara lain:

- Membuat perencanaan produksi dari bagian cutting, sewing, finishing
- Mengatur jadwal kerja masing-masing departemen dari gudang pabrik, accessories, cutting, sewing, finishing, dan quality control.
- Memberikan training SDM di departemen unit produksi sehingga SDM yang ada di dalam departemen produksi tersebut secara teknis mampu melaksanakan tugasnya.

c. Departemen Keuangan dan Accounting

Tugas-tugas departemen keuangan dan accounting antara lain:

- Bertanggung jawab untuk mengurus keuangan dan akuntansi dari hasil kegiatan operasional perusahaan.
- Melakukan kegiatan giralisasi melalui bank
- Melakukan pencatatan data atau dokumen perusahaan
- Mengatur aktivitas keuangan kas keluar dan masuk
- Melakukan pencatatan piutang
- Melakukan pembayaran
- Mengurus kegiatan pajak

d. Departemen Ekspor Impor

Tugas departemen ekspor impor antara lain:

- Melakukan ekspor barang yang sudah jadi untuk dikirim ke negara Amerika Serikat dan Eropa.
- Mengimpor bahan yang akan diproduksi sesuai dengan pesanan buyer

2.4. Aspek Kegiatan Perusahaan

PT Sanbe Farma merupakan group perusahaan farmasi yang melaksanakan pengembangan formulasi, produksi, dan penjualan produk obat yang aman dan berkualitas tinggi. Sanbe Farma didirikan oleh bapak Jahja Santosa Apt pada tahun 1975. Unit yang pertama kali berdiri adalah Unit I yang bertempat di Leuwigajah. Pada mulanya Unit I ini memproduksi obat steril dan obat non steril. Pada tahun 1985 Sanbe mulai memproduksi obat-obatan β -laktam dan sefalosporin. Produksi antibiotik ini dilakukan di pabrik Unit II yang juga terletak di Leuwigajah.

Memasuki tahun 1992, Sanbe Farma mulai memproduksi obat-obatan over the counter (OTC) salah satunya adalah Sanaflu. Setelah tiga puluh tahun, Sanbe Farma menjadi perusahaan farmasi terbesar di Indonesia dan menurut IMS report tahun 2007. Sanbe Farma menempati posisi teratas dari 205 industri farmasi, termasuk 41 industri multinasional di Indonesia. Dari lima belas produk ethical yang diresepkan di Indonesia, empat produk berasal dari Sanbe Farma.

Jangkauan pasar Sanbe Farma mencakup lebih dari 60.000 dokter yang dilayani oleh 1.000 medical representative, melalui jaringan distributor yang terdiri dari 1.100 sales,

35 cabang, 60 sub depot, dan industri dengan 8000 personel. Seluruh fasilitas di Indonesia sesuai dengan cGMP Indonesia untuk pabrik farmasi dan sesuai dengan Standar Internasional.

PT. Sanbe Farma mempunyai 22 pusat distribusi di seluruh Indonesia. Seluruh produk Sanbe Farma dipasarkan melalui distributor tunggalnya, PT Bina San Prima. Dengan demikian, distribusi produk dapat terkoordinasi dengan baik. Untuk meningkatkan peran sertanya dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, Sanbe Farma juga mendirikan Santosa Bandung International Hospital.

Dengan pesatnya perkembangan ilmu kesehatan dan bioteknologi, Sanbe Farma saat ini juga mengembangkan obat-obat modern berbasis bioteknologi seperti vaksin, protein, dan hormon. Seluruh kegiatan operasional Sanbe Farma dilaksanakan oleh tiga unit pabrik. Unit I dan II terletak di Kawasan Industri Leuwigajah sedangkan Unit III berada di Kawasan Industri Cimareme. Unit I memproduksi sediaan padat, semipadat, dan cair (non-antibiotik). Unit II memproduksi sediaan β -laktam (derivat penisilin) dan sefalosporin, sedangkan Unit III memproduksi sediaan steril yaitu infus, injeksi, tetes mata, salep mata, dry injection, dan hemodialisa serta produksi fat.

Selain memproduksi produk sendiri, Sanbe Farma juga memproduksi obat ethical dengan lisensi dari perusahaan lain. Beberapa perusahaan asing yang memberikan lisensi ke Sanbe Farma diantaranya : (1) A.Menarini (Italia). Produknya antara lain Damaben, Dilmen, dan Rhetoflam 2,5%. (2) Dr. Winzer (Jerman).

Produknya antara lain Betam-Ophtal, Crom-Ophtal, Tim-Ophtal 0,5%, 0,25%, dan Betagentam. (3) Zambelletti (Italia). Produknya adalah Urotractin.

Sanbe Farma Produk Onkologi

PT. Sanbe juga memproduksi beberapa macam obat antikanker (*oncology*). Perusahaan ini adalah yang pertama “membuat” di rumah sendiri. Sebelumnya, perusahaan lainnya mengimpor dari perusahaan asing (China, India, atau Eropa). Misal PT Ferron ambil dari Ebewe dan Dr. Redish, Kalbe ambil dari China. Perusahaan lain yang masih impor produk onkonya adalah Novel, Combiphar, dan Tempo Scan. Namun, trend saat ini pada ngikuti Sanbe misal Dexa Medica lagi bikin plant Onko juga. Investasi di lini produk ini sungguh menguntungkan karena harga obatnya mahal, masih jarang, dan banyak dibutuhkan.

Obat lini onkologi Sanbe yaitu Doxetasan (docetaxel), Getanosan (gemcitabine), Rasteo (vikristin), Romisan (irinotecan), Rubisandin (epirubicin HCl), Sanbelat (bleomisin), Sandobicin (doksorubisin), Sanotrexat (metotreksat), Sanroxa (oxaliplatin), Santotaxel (paclitaxel) (Ups, seperti biasa merek obat Sanbe pasti ada kata SAN nya)

Sanbe Farma Sterile Preparation Plant

PT Sanbe Farma *Sterile Preparation Plant* (Unit III) yang berlokasi di Jl. Industri Cimareme No.8 Padalarang merupakan unit Sanbe Farma yang menempati lahan seluas 2,9 hektar ini menggunakan teknologi terbaru yang dikhususkan untuk

produksi dan pengemasan sediaan steril. Pembangunan unit III dimulai tahun 2000 dan selesai pada Desember 2004. Peluncuran produk baru unit III dilaksanakan pada bulan Oktober 2005, dan peresmian unit III dilakukan pada 4 November 2006 oleh Menteri Kesehatan RI.

Produk yang diproduksi oleh unit III digolongkan menjadi dua yaitu produk *Small Volume Parenteral* (SVP) meliputi ampul, infus botol, tetes mata, salep mata, dan *dry injection* dan produk *Large Volume Parenteral* (LVP) meliputi sediaan infus dalam kemasan *soft bag* dan larutan hemodialisa. Produksinya dilakukan melalui proses aseptis dan *terminal sterilization*. Produk digunakan untuk mencukupi kebutuhan pasar dalam negeri dan ekspor.

Sanbe Farma telah disertifikasi oleh Badan POM dan Badan Internasional (Sertifikat dari HSA, Singapura). Sertifikat CPOB dan Badan POM untuk sediaan infus antibiotik, infus non antibiotik, sediaan injection, sediaan dry injection, sediaan sterile eye drops, sediaan sterile eye ointment antibiotic, sediaan sterile eye ointment non antibiotic.